

**PENGGUNAAN METODE *LEARNING START WITH A QUESTION* (LSQ)
DALAM MENINGKATKAN KEMAHIRAN MEMBACA BAHASA ARAB
SISWA KELAS VII B MTs RAUDHATUL MUTTAQIEN SLEMAN
TAHUN AJARAN 2020/2021**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh :

Dina Nurul Arofah

17104020038

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Nurul Arofah
NIM : 17104020038
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Agustus 2021

Yang menyatakan,



Dina Nurul Arofah

NIM : 17104020038



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Hal : Pengajuan Penyusunan Tugas Akhir

Lamp : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Dina Nurul Arofah

NIM : 17104020038

Judul Skripsi : Penggunaan Metode *Learning Start With A Question* (LSQ) dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII B MTs Raudhatul Muttaqien Sleman

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 November 2021

Pembimbing Skripsi,

Nurul Huda, S.S., M.Pd.I
NIP. 19821026 201503 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3255/Un.02/DT/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul

: PENGGUNAAN METODE LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ) DALAM MENINGKATKAN KEMAHIRAN MEMBACA BAHASA ARAB SISWA KELAS VII B MTs RAUDHATUL MUTTAQIEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2020/2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DINA NURUL AROFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17104020038
Telah diujikan pada : Rabu, 17 November 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Nurul Huda, S.S., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 61c3abfaad334



Pengaji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 619ed5e196c66



Pengaji II

Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 61c0d5bd22



Yogyakarta, 17 November 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61c527a7414a5

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dina Nurul Arofah
NIM : 17104020038
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut suatu lembaga atau institusi yang mengeluarkan ijazah berkenaan dengan past foto yang ada di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2021

Yang Menyatakan,



Dina Nurul Arofah

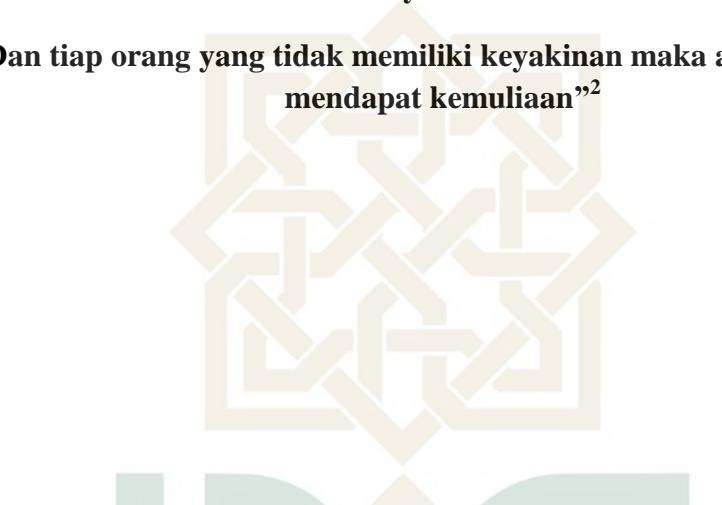
NIM : 17104020038

HALAMAN MOTTO

¹ إِذْ الْفَتَنَ حَسْبٌ اعْتِقَادِهِ رُفْعٌ # وَكُلُّ مَنْ لَمْ يَعْتِقِدْ لَمْ يَتَنَعَّمْ

“Seorang pemuda bisa mendapat kemuliaan faktor utamanya adalah keyakinan

Dan tiap orang yang tidak memiliki keyakinan maka akan sulit dia mendapat kemuliaan”²



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Nadham Imrithy ke-17.

² M. Fathu Lillah, *Nahwu Pintar Imrithy*, (Kediri: Santri Salaf Press, 2017), hlm. 10.

³ Mastuhu, *Menata Ulang Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*, (Yogyakarta:

² M. Fathu Lillah, *Nahwu Pintar Imrithy*, (Kediri: Santri Salaf Press, 2017), hlm. 10.

HALAMAN PERSEMBAHAN

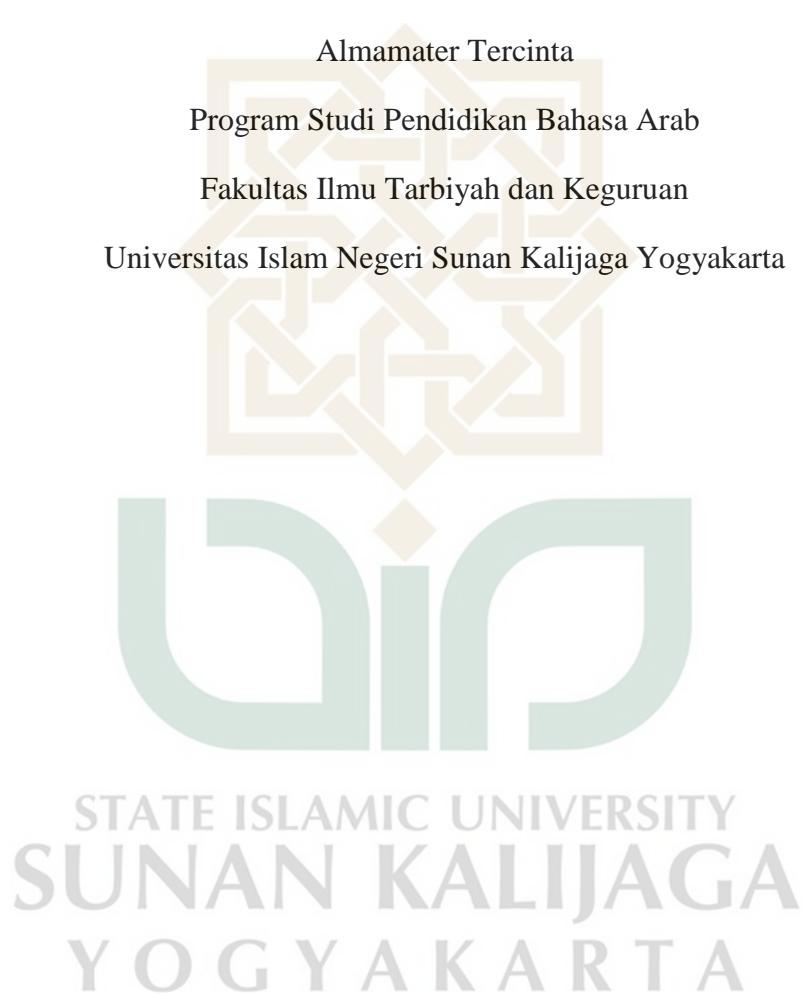
Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Dia Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya pada kita semua. Dia yang membekali manusia dengan akal dan ilmu melalui perantara Kalam-Nya. Dia-lah yang memberi petunjuk dan kemudahan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar “Sarjana Pendidikan” pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tak lupa sholawat beserta salam penulis haturkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa kita pada zaman yang penuh dengan ilmu dan pengetahuan serta yang senantiasa kita nantikan syafa’atnya di hari akhir kelak.

Setelah melalui proses yang panjang dan dukungan dari berbagai pihak dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih serta rasa hormat dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta para staff dan dosen yang telah membimbing serta mendidik penulis selama menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Nurhadi, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Nurul Huda, M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta nasihat kepada penulis hingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini.
5. Bapak Dr. Muhamajir, S.Pd.I., M.SI., selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan pelayanannya sebagai sosok guru yang baik. Penulis ucapan terimakasih sebesar-besarnya atas ilmu, bimbingan dan inspirasi yang telah Bapak berikan hingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dengan baik.
6. Segenap keluarga MTs Raudhatul Muttaqien, khususnya kelas VII B yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berkenan diteliti.
7. Ibu Iffatul Muzdalifah, S.Pd.I., selaku guru Bahasa Arab yang selama ini telah meluangkan waktunya untuk diwawancara selama peneliti melaksanakan penelitian di MTs Raudhatul Muttaqien.

8. Ibu Heny Kusumawati, S.S., selaku Kepala Sekolah MTs Raudhatul Muttaqien Sleman yang telah memberikan izin dan kesempatan pada penulis untuk mengadakan penelitian di madrasah.
9. Segenap dosen dan tenaga pengajar program studi Pendidikan Bahasa Arab, dan seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang memberi sumbangsih kepada penulis dari awal sampai akhir proses perkuliahan.
10. Penghormatan terbesar dengan cinta, pengabdian dan bakti seumur hidup kepada kedua orang tua penulis, Bapak Aladin dan Ibu Nanik yang telah memberikan support terbesar hingga penulis tidak mampu untuk sekedar mengucapkan terimakasih lewat kata-kata.
11. Untuk adikku tercinta dan satu-satunya, Rohmah Baligho, yang selalu menjadi inspirasi penulis untuk terus belajar dan berusaha menjadi sahabat, saudara dan contoh yang baik.
12. Sahabatku Ginar Rias Rosyidah yang selalu memberikan support terbaiknya meskipun kita telah menempuh jalan yang berbeda.
13. Sahabat-sahabat perjuanganku, khususnya Aliyya Nur Laili dan Sarah Almaulidia, serta teman-teman dari komunitas ITHLA, An-Nasyath, keluarga PBA, PMII, serta semua pihak yang tidak bisa saya sebut namanya satu per satu.

Yogyakarta, 24 Agustus 2021
Penulis

Dina Nurul Arofah

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xviii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Telaah Pustaka	10
E. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II DESKRIPSI TEORI DAN METODE PENELITIAN	15
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Metode Pembelajaran.....	15
2. Kelebihan Metode LSQ	20
3. Kekurangan Metode LSQ	21
4. Kemahiran Membaca	22
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Metode LSQ di Kelas VII B MTs Raudhatul Muttaqien Sleman	33
B. Metode Penelitian	36
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
2. Waktu dan Tempat Penelitian	38

3. Sampel Sumber Data	38
4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	40
5. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	42
6. Teknik Analisis Data	43
BAB III GAMBARAN UMUM MTs RAUDHATUL MUTTAQIEN	47
A. Letak Geografis.....	47
B. Profil Sekolah.....	48
C. Sejarah Berdirinya Sekolah	49
D. Visi, Misi, dan Tujuan.....	51
E. Siswa	52
F. Kurikulum Madrasah	52
BAB IV HASIL PENELITIAN, ANALISIS & PEMBAHASAN	55
A. Penggunaan Metode LSQ dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII B MTs Raudhatul Muttaqien Sleman.....	55
1. Pra Tindakan.....	55
2. Perencanaan	59
3. Pelaksanaan	61
4. Pengamatan.....	66
B. Penguasaan Kemahiran Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII B MTs Raudhatul Muttaqien	68
C. Peningkatan Kemahiran Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII B Mts Raudhatul Muttaqien Sleman dengan Penggunaan Metode Pembelajaran LSQ	70
1. Tes Tulis	71
2. Tes Lisan	75
3. Penilaian Sikap.....	80
BAB V PENUTUP.....	84
A. KESIMPULAN.....	84
B. SARAN	86
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penilaian Membaca Perorangan	32
Tabel 2. 2 Daftar Nama Siswa Kelas VII B	39
Tabel 2. 4 Lembar Validasi Tes	43
Tabel 2. 5 Keterangan Uji Validitas Tes	43
Tabel 3. 1 Profil MTs Raudhatul Muttaqien	48
Tabel 3. 3 Jumlah Siswa MTs Raudhatul Muttaqien Tahun Ajaran 2020/2021 ...	52
Tabel 4. 1 Lembar Observasi Pendidik	67
Tabel 4. 2 Hasil <i>Pre Test</i> Kelas VII B	71
Tabel 4. 3 Hasil <i>Post Test</i> Siswa Kelas VII B.....	73
Tabel 4. 4 Hasil Peningkatan <i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i> Siswa.....	75
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Per Indikator Kemahiran Siswa dalam Membaca	77
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Akhir Per Indikator Kemahiran Membaca	78
Tabel 4. 7 Perbandingan Peningkatan Hasil Membaca Siswa Tiap Indikator	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 MTs Raudhatul Muttaqien	47
Gambar 3. 2 Gedung MTs Raudhatul Muttaqien.....	50
Gambar 3. 4 Jadwal Santri Kelas Persiapan	53
Gambar 3. 5 Jadwal Santri Kelas 1	53
Gambar 4. 1 Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren.....	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Instrumen Penelitian.....	93
Lampiran II : Instrumen Penelitian	96
Lampiran III : Catatan Observasi	99
Lampiran IV : Pengajuan Tugas Akhir	106
Lampiran V : Bukti Seminar Proposal	107
Lampiran VI : Berita Acara Seminar Proposal	108
Lampiran VII : Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	109
Lampiran VIII : Kartu Bimbingan Skripsi	110
Lampiran IX : Lembar Validasi Instrumen Tes	111
Lampiran X : Kisi-Kisi Soal Pre Test	115
Lampiran XI : Rekapitulasi Hasil Pre Test	120
Lampiran XII : RPP Pertemuan ke-1	122
Lampiran XIII : RPP Pertemuan ke-2	125
Lampiran XIV : Kisi-Kisi Soal Post Test	128
Lampiran XV : Rekapitulasi Hasil Post Test	132
Lampiran XVI : Rekapitulasi Hasil Awal Tes Membaca	134
Lampiran XVII : Rekapitulasi Hasil Akhir Tes Membaca	137
Lampiran XVIII : Perbandingan Peningkatan Hasil Tes Membaca.....	140
Lampiran XIX : Hasil Penilaian Sikap Siswa Kelas VII B	142
Lampiran XX: Media Pembelajaran Online	143
Lampiran XXI: Lembar Observasi Pendidik Pertemuan 1	146
Lampiran XXII: Lembar Observasi Pendidik Pertemuan 2.....	147
Lampiran XXIII: Daftar Nama Guru MTs Raudhatul Muttaqien.....	148
Lampiran XXIV : Struktur Organisasi MTs Raudhatul Muttaqien	150
Lampiran XXV : Sarana Prasarana MTs Raudhatul Muttaqien.....	151
Lampiran XXVI : Modul Bahasa Arab Kelas VII	152
Lampiran XXVII : Dokumentasi Kegiatan di Kelas.....	153
Lampiran XXVIII : Dokumentasi Kegiatan Pondok	155
Lampiran XXIX : Dokumentasi Wawancara.....	157
Lampiran XXX : Sertifikat PPL I	158
Lampiran XXXI : Sertifikat PLP-KKN	159
Lampiran XXXII : Sertifikat Lectora.....	160
Lampiran XXXIII : Sertifikat ICT	161
Lampiran XXXIV : Sertifikat PKTQ.....	162
Lampiran XXXV : Sertifikat SOSPEM	163

Lampiran XXXVI : Surat Izin Penelitian.....	164
Lampiran XXXVII : Jadwal Pelajaran Kelas VII	165
Lampiran XXXVIII : Riwayat Penulis	165



ABSTRAK

Dina Nurul Arofah, *Penggunaan Metode Learning Start With A Question (LSQ) dalam Meningkatkan Kemahiran Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VII B MTs Raudhatul Muttaqien Sleman Tahun Ajaran 2020/2021*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kompetensi siswa dalam kemahiran membaca bahasa Arab dan kurang maksimalnya penggunaan metode pembelajaran, apalagi di masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran LSQ menjadi salah satu opsi yang bisa digunakan untuk mengatasi problematika yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan metode LSQ dalam meningkatkan kemahiran membaca bahasa Arab siswa khususnya di kelas VII B MTs Raudhatul Muttaqien Sleman. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Data kuantitatif hasil tes digunakan peneliti untuk menggambarkan peningkatan kemahiran membaca bahasa Arab siswa dengan persentase berupa angka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode LSQ di MTs Raudhatul Muttaqien pada pembelajaran bahas Arab dilaksanakan dengan cara tanya-jawab terlebih dahulu sebelum mulai pembelajaran. Penguasaan kemahiran membaca kalimat-kalimat berbahasa Arab berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Arab siswa kelas VII B berkaitan dengan kemahiran siswa dalam membaca Al-Quran, sehingga penguasaan membaca bahasa Arab dibagi menjadi siswa yang sudah Al-quran (cukup baik) dan siswa yang masih iqra' (kurang). Hasil peningkatan kemahiran membaca siswa setelah digunakannya metode pembelajaran LSQ menunjukkan persentase keberhasilan 87,5% dalam *post test* dengan nilai rata-rata 84,06 yang termasuk dalam kualifikasi baik. Peningkatan hasil tes lisan ditunjukkan dalam tes akhir membaca yang menunjukkan persentase 72,65% untuk indikator pencapaian dalam kelancaran pelafalan sesuai dengan makharijul huruf (cukup baik); 63,28% untuk indikator dalam pemahaman bacaan sesuai intonasi (Kurang); 78,12% untuk indikator dalam kelancaran bacaan (cukup baik); 67,18% untuk indikator benar dalam tanda baca dan waqaf; serta 60,15% untuk indikator dalam pemahaman makna (sangat kurang). Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode pembelajaran LSQ dapat meningkatkan kemahiran membaca Bahasa Arab siswa kelas VII B MTs Raudhatul Muttaqien Sleman tahun ajaran 2020/2021.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran Bahasa Arab, Metode Learning Start With a Question (LSQ), Bahasa Arab, Kemahiran Membaca

ملخص البحث

دينا نور العرفة، استخدام الطريقة التعليمية بداية بأسئلة (LSQ) في ترقية مهارة القراءة العربية لطلاب الصف السابع بمدرسة الثانوية روضة المتدينين سليمان للعام الدراسي 2021/2020. البحث. قسم تعليم اللغة العربية كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجا الإسلامية الحكومية بيوكياكرتا. 2021.

انطلقت خلفية هذا البحث بنقصان كفاءة الطلاب في مهارة القراءة باللغة العربية والاستخدام الأمثل لأساليب التعلم ، خاصة أثناء جائحة كوفيد-19. لذلك ، يعد استخدام الطريقة التعليمية بداية بأسئلة (LSQ) أحد الخيارات التي يمكن استخدامها لحل المشكلات التي تحدث عليها. يهدف هذا البحث لوصف وبيان كيفية استخدام الطريقة التعليمية بداية بأسئلة (LSQ) في ترقية مهارة القراءة العربية لطلاب الصف السابع بمدرسة الثانوية روضة المتدينين سليمان. نوع البحث المستخدم في هذا البحث هو بحث وصفي على منهج نوعي و كمي. أما جمع البيانات باستخدام تقنيات المتنوعة وهي المراقبة والمقابلات والتوثيق والاختبارات. استخدمت الباحثة البيانات الكمية من نتائج الاختبار لوصف ترقية مهارة قراءة اللغة العربية بنسبة مئوية على شكل أرقام.

دللت نتيجة هذا البحث على أن استخدام الطريقة التعليمية بداية بأسئلة (LSQ) في المدرسة الثانوية روضة المتدينين في تعلم اللغة العربية تم إجراءها عن طريق السؤال والجواب قبل البدء في التعلم. إتقان مهارة قراءة اللغة العربية بناء على المقابلة مع مدرس اللغة العربية الصف السابع "ب" تتعلق بمهارة الطلاب في قراءة القرآن، لذلك ينقسم إتقان قراءة اللغة العربية إلى قسمين وهما الطلاب الذين قرؤوا القرآن (مقبول) والطلاب الذين قرؤوا "إقرأ" (ضعيف). دللت نتيجة البحث على أن ترقية مهارة القراءة لدى الطلاب بعد استخدام الطريقة التعليمية بداية بأسئلة (LSQ) بلغت النجاح 87.5٪ في الاختبار البعدي بمتوسط 84.06 متضمن في المؤهلات الجيدة. تظهر نتائج الاختبار الشفوي في اختبار القراءة النهائي بلغت 72.65٪ لمؤشرات في إتقان النطق وفقًا لخارج الحروف (مقبول)؛ 63.28٪ لمؤشرات فهم القراءة حسب تنغيم الجيد (ضعيف)؛ 78.12٪ لمؤشرات إتقان القراءة (مقبول)؛ 67.18٪ لمؤشرات الصحيحة في الترقيم والوقف؛ و 60.15٪ لمؤشرات فهم المعنى (ضعيف جداً). لذلك يمكن أن نستنتج أن تعلم اللغة العربية الطريقة التعليمية بداية بأسئلة (LSQ)

يمكن أن يرقي مهارات القراءة العربية لطلاب الصف السابع بمدرسة الثانوية روضة المتدين
سليمان للعام الدراسي 2020/2021.

الكلمات المفتاحية: الطريقة التعليمية اللغة العربية، الطريقة التعليمية بداية بأسئلة
(LSQ)، اللغة العربية ، مهارة القراءة



TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Ša	Š/s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j	Je
ح	Ha	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh/kh	Ka dan Ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Žal	Ž/ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zain	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es

ش	Syin	Sy/sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ/t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z/z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘_	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G/g	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Qi
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	W
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y/y	Ye

2. Konsonan rangkap karena tasyid ditulis rangkap:

مُتَعَّدِّدِينَ ditulis *muta’aqqidīn*

عَدَّةٌ ditulis ‘iddah

3. Ta' Marbuṭah

Transliterasi Ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

- a. Ta' marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta' marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. jika pada suatu kata yang berakhir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbuṭah itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

-rauḍah al-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

-al-madīnah al-munawwarah

طَلْحَةُ

-al-madīnatul munawwarah

-ṭalḥah

4. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Lain	Keterangan
۔	Fathah	A	A
۔۔	Kasrah	I	I
۔۔۔	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ -kataba يَذْهَبُ -yažhabu

فَعَلَ -fa'ala ذِكْرٌ -žukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
يَ-	Fathah dan ya	Ai	A dan i
وَ-	Fathah dan wawu	Au	A dan u

5. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Keterangan
يَ- يَ-	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
يِ-	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وَ-	Dammah dan wawu	Ū	U dan garis di atas

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun, hal tersebut hanya berlaku ketika hamzah berada di tengah atau di akhir kata. Bila hamzah

terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أَكَلَ - akala

تَأْكُلُونَ - ta'kulūna

النَّوْعُ - an-nau'u

7. Syaddah (tasydid)

Dalam transliterasi tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbana

نَزَّلَ - nazzala

الْحَجُّ - al-hajju

8. Kata Sandang Alif dan Lam

- Kata Sandang yang Diikuti Huruf Syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

الشَّمْسُ - asy-syamsu

- Kata Sambung yang Diikuti Huruf Qamariah

Kata sambung yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

القَلْمَنْ - al-qalamu

البَدِينْ - al-badī'u

9. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَ مَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - wa mā Muhammadun illā rasūl

10. Penulisan Kata-Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah per kata atau dapat dihilangkan.

Contoh:

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ - Ibrahim al-Khalil

- Ibrāhīm al-Khalīl

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian ini diilhami oleh kondisi pendidikan di Indonesia yang semakin berkembang seiring majunya teknologi dan peradaban. Seiring berjalannya waktu, pendidikan di berbagai negara mulai berkembang pesat baik dari segi kurikulum, model, metode pembelajaran, dan lain-lain menyesuaikan perkembangan zaman. Hal ini wajar terjadi dalam kehidupan sosial. Seperti yang dikatakan oleh Mastuhu yang mana mengutip Peter F. Drucker, disebutkan bahwa masyarakat berubah sangat cepat dari masyarakat industri (kapitalis) ke masyarakat informasi (pascakapitalis) yang disebut juga masyarakat ilmu.³ Oleh karena itu, penting dalam suatu pembelajaran mempertimbangkan berbagai komponen untuk menghasilkan proses yang efektif dan menyenangkan sesuai dengan kondisi peserta didik.

Pembelajaran merupakan proses dimana guru dan siswa saling berinteraksi dan memberikan timbal balik dalam kegiatan belajar-mengajar. Idealnya, dalam proses pembelajaran tidak hanya melibatkan keaktifan guru, namun juga keaktifan siswa dalam kegiatannya. Seperti yang dikatakan oleh Jafar Shodiq, tugas pendidik bukan hanya menghasilkan atau mencetak peserta didik, tetapi juga mengembangkan metodologi belajar. Seorang

³Mastuhu, *Menata Ulang Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*, (Yogyakarta: Safira Insani Press, 2003), hlm. 18.

pendidik tentu harus memiliki kreativitas, inovasi, dan dedikasi yang tinggi untuk menunaikan tugas mulianya tersebut.⁴

Dewasa ini banyak ditemui dalam lembaga-lembaga pendidikan bahwa siswa masih cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Apalagi dalam kondisi masa pandemi saat ini. Para tenaga pendidik turut menyesuaikan dan mengelaborasi baik dari segi kurikulum, metode pembelajaram, dan lain-lain. Beberapa faktor lain juga turut mempengaruhi, seperti kurangnya inovasi guru dalam metode pembelajaran, kurangnya kemampuan siswa dalam bidang yang dipelajari, latar belakang yang berbeda-beda, dan lain sebagainya.⁵ Dalam pembelajaran aktif, siswa akan lebih memahami materi yang disampaikan apabila mereka aktif bertanya dan banyak membaca materi sebelum pembelajaran dimulai.⁶

Berbicara mengenai metode pembelajaran tentu macam-macam jenisnya. Salah satu metode yang bisa digunakan sebagai metode pembelajaran aktif adalah *Learning Start With a Question* (LSQ). LSQ berarti pembelajaran yang di awali dengan pertanyaan. Metode ini mengajak siswa untuk berperan aktif, dalam arti siswa akan mendominasi proses pembelajaran dengan aktif bertanya dan mendiskusikannya dengan guru

⁴ Muhammad Jafar Shodiq, “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Aktif-Inovatif Berbasis Multiple Intelligences”, *al Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 4 No. 1, (Yogyakarta 2018), hlm. 125-126.

⁵ Afip Miftahul Basar, “Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 2 No. 1 (Januari 2021), hlm. 208.

⁶ Edy Suryanto, “Efektivitas Strategi Learning Starts With A Question Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTs Al-Hidayah Gunung Pati Semarang Tahun Ajaran 2014-2015”, Skripsi Pendidikan Agama Islam, (IAIN Walisongo Semarang, 2014), hlm. 30.

maupun temannya. Selain itu pembelajaran aktif ini akan memberikan rasa dinamis karena adanya interaksi antara guru dan siswa. Dengan aktif bertanya, siswa juga bisa mengembangkan nalar kritis mereka, mengembangkan cara berpikir dan menumbuhkan keberanian dalam mengeluarkan pendapat maupun rasa keingintahuannya.⁷

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran bahasa yang umum dijumpai di lembaga-lembaga pendidikan Islam. Umumnya dalam mempelajari bahasa Arab terbagi menjadi empat penguasaan kemahiran berbahasa, yaitu kemahiran mendengarkan berbicara, membaca, dan kemahiran menulis.⁸ Namun, dalam penelitian kali ini, peneliti akan memfokuskan penelitian dalam pemahaman dan kemahiran membaca bahasa Arab (*mahāratul qirā'ah*).

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti melakukan observasi terhadap problematika yang terjadi di lapangan terlebih dahulu. Fakta menunjukkan bahwa beberapa siswa masih kurang mampu membaca pada mata pelajaran bahasa Arab. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti kompetensi, tingkat pemahaman dan latar belakang siswa yang berbeda-beda. Selain itu, siswa di MTs Raudhatul Muttaqien terbagi menjadi dua golongan, yaitu siswa yang tinggal di asrama atau pondok dan siswa yang laju dari rumah.

⁷ Resty Meidina, “Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MIN 15 Bintaro”, Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), hlm. 7-8.

⁸ Miftachul Taubah, “Maharah dan Kafa’ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, *Studi Arab: Jurnal Yudharta Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 10 No. 1, (Pasuruan, 2019), hlm. 31.

Rata-rata siswa yang di pondok sudah Al-Qur'an dan yang laju dari rumah masih iqro'. Hal ini ternyata juga mempengaruhi kemampuan mereka dalam membaca beberapa teks naratif sederhana berbahasa Arab.⁹ Selain itu, fakta tersebut juga dibuktikan dengan tes lisan (*qira'ah jahriyyah*) dan tes tulis (*pre test*) yang dilakukan oleh peneliti yang mana berkoordinasi dengan guru bahasa Arab MTs Raudhatul Muttaqien Sleman pada tanggal 26 April 2021. Hasil tes membaca teks-teks berbahasa Arab terhadap siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata membaca siswa kelas VII B adalah 46,40 dan nilai rata-rata pre test siswa adalah 80,2. Meskipun nilai rata-rata dalam tes tulis siswa tergolong cukup baik, namun untuk nilai rata-rata siswa dalam tes lisan masih sangat kurang.

Menyadari pentingnya penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan kemahiran siswa, khususnya kemahiran membaca Bahasa Arab, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait metode pembelajaran LSQ dalam meningkatkan kemahiran membaca bahasa Arab di MTs Raudhatul Muttaqien Sleman. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah tersebut karena berdasarkan studi pendahuluan (*preliminary research*) yaitu wawancara dengan salah satu guru bahasa Arab MTs Raudhatul Muttaqien, bisa disimpulkan bahwa siswa kelas VII B MTs Raudhatul Muttaqien masih banyak yang kurang mampu dalam kemahiran membaca bahasa Arab.

⁹ Iffatul Muzdalifah, *Guru Bahasa Arab MTs Raudhatul Muttaqien Sleman, Wawancara Pribadi, Yogyakarta, Kamis, 29 April 2021*.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VII B MTs Raudhatul Muttaqien dikarenakan penguasaan kemahiran membaca siswa di kelas ini lebih rendah daripada kelas VII A. Hal tersebut berdasarkan pada wawancara dengan guru bahasa Arab dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Padahal idealnya dalam pembelajaran bahasa Arab siswa hendaknya mampu menguasai kemahiran membaca, sehingga kelas ini lebih membutuhkan tindakan untuk pemerataan kemahiran membaca.¹⁰ Hal ini juga dibuktikan dengan masih lemahnya kemampuan siswa ketika diminta membaca bahasa Arab. Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Iffatul Muzdalifah:

“Kendalanya banyak yang belum bisa baca Arab, ya itu kendala paling utama. Karena bahasa Arab kan harus bisa baca terutama ngerti alif, ba, ta, kan ya itu masih banyak yang iqro’ satu iqro’ dua, abis tu sekarang malah engga pernah baca, tambah lali. Itu mungkin kesulitan paling utama.”¹¹

Dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, guru harus membuat metode yang tepat agar tercipta lingkungan yang dinamis dan hidup di dalam proses pembelajaran. Apalagi di masa pandemi saat ini, siswa cenderung hanya menerima materi yang diberikan oleh guru dan mengumpulkan tugasnya tanpa terlibat dalam interaksi selama kelas berlangsung. Pada akhirnya, guru akan dituntut untuk dapat menggunakan metode mengajar

¹⁰ Iffatul Muzdalifah, Guru Bahasa Arab MTs Raudhatul Muttaqien Sleman, Wawancara Pribadi, Yogyakarta, Kamis, 29 April 2021.

¹¹ Ibid.

yang baik, menyajikan materi atau bahan ajar yang menarik, sedangkan siswa dituntut untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar.¹²

Oleh karena itu, dalam mewujudkan hal tersebut, peneliti bermaksud menggunakan metode pembelajaran yang menarik yaitu: metode pembelajaran LSQ. Dengan metode ini, siswa akan dituntut untuk lebih aktif bertanya karena sebelum proses pembelajaran siswa akan diarahkan untuk membaca materi terlebih dahulu. Hal ini bertujuan meminimalisir adanya ketidak-aktifan siswa selama kelas berlangsung dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap materi yang akan dipelajari.¹³ Alasan lain peneliti menggunakan metode ini adalah secara tidak langsung, siswa terlatih untuk banyak membaca teks-teks berbahasa Arab sehingga sedikit demi sedikit siswa akan terbiasa dengan kalimat-kalimat berbahasa Arab tersebut.

MTs Raudhatul Muttaqien Sleman Yogyakarta pada tahun pelajaran 2021 saat ini telah melaksanakan sistem pembelajaran secara *blended learning* -pembelajaran secara *online* dan *offline*-, oleh karena itu pembelajaran dilakukan di dalam kelas dengan cara digelombang pada setiap kelasnya untuk mengurangi perkumpulan yang padat serta didukung materi belajar dan penugasan yang bisa dilakukan secara *online*. Oleh karena itu, sistem belajar ini cukup efektif untuk diterapkan dengan metode

¹² Andri Anugrahana, *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*, Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 10 No. 3, (September 2020), hlm. 283.

¹³ Muhammad Afandi dan Isnaini Nurjanah, “Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With a Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 5 No. 1 (Juni 2018), hlm. 46.

pembelajaran LSQ yang diharapkan mampu menunjang perkembangan kemahiran siswa dalam belajar bahasa Arab, khususnya dalam kemahiran membaca.

Metode LSQ ini dipilih untuk mengatasi problematika dalam kemahiran membaca sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Husnia. Dalam penelitiannya, Husnia menggunakan metode LSQ untuk meningkatkan kemahiran membaca bahasa Arab siswa kelas X IPA di MAN 1 Pesawaran. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Husnia dengan metode pembelajaran LSQ menunjukkan bahwa metode ini memiliki pengaruh terhadap peningkatan membaca siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil *t-test* yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,4828 > 1,996$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁴

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGGUNAAN METODE LEARNING START WITH A QUESTION (LSQ) DALAM MENINGKATKAN KEMAHIRAN MEMBACA BAHASA ARAB SISWA KELAS VII B MTs RAUDHATUL MUTTAQIEN SLEMAN TAHUN AJARAN 2020/2021”.

¹⁴ Husnia, “Ta’tsīru Taṭbīqu Al Istirāṭīyyati Bidāyati At-Ta‘Līmi Bi As-Suāli ‘Alā Tarqiyyati Mahārati Al-Qirāati Al-Lughati Al-‘Arabiyyati Fī As-Ṣhaffi Al-‘Āsyiri Bi Qismi Al-‘Ulūmu At-Ṭhabī‘Iyyati Bi Al-Madrasati Al-‘Āliyyati Al-Islāmiyyati Al-Ḥukūmiyyati Al-Ūlā Pesawaran”, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (UIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 58.

B. Rumusan Masalah

Karena adanya keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian skripsi ini akan difokuskan dalam beberapa rumusan masalah di bawah ini:

1. Bagaimana penggunaan metode LSQ dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII B MTs Raudhatul Muttaqien Sleman?
2. Bagaimana penguasaan kemahiran membaca dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII B MTs Raudhatul Muttaqien?
3. Bagaimana peningkatan kemahiran membaca bahasa Arab siswa kelas VII B MTs Raudhatul Muttaqien Sleman dengan penggunaan metode pembelajaran LSQ?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui penggunaan metode LSQ dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII B MTs Raudhatul Muttaqien Sleman.
 - b. Untuk mengetahui penguasaan kemahiran membaca dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII B MTs Raudhatul Muttaqien.
 - c. Untuk mengetahui peningkatan kemahiran membaca bahasa Arab siswa kelas VII B MTs Raudhatul Muttaqien Sleman dengan penggunaan metode pembelajaran LSQ.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk kajian ilmu bahasa khususnya bahasa Arab.
 - 2) Mampu memberikan kontribusi dalam hal keilmuan khususnya terkait metode pembelajaran dengan LSQ.
 - 3) Hasil penelitian diharapkan bisa digunakan sebagai referensi bagi beberapa penelitian yang akan datang dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan metode pembelajaran.
 - 4) Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam khususnya untuk peneliti mengenai penggunaan metode LSQ.
- b. Secara Praktis
- 1) Menjadi bahan rujukan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode LSQ.
 - 2) Bagi guru, menjadi metode pembelajaran alternatif bagi pengajar dalam proses pembelajaran agar tidak terkesan monoton dan lebih bervariasi.
 - 3) Bagi peserta didik, berguna dalam membantu meningkatkan minat dan keaktifan siswa serta pemahaman dalam proses pembelajaran.
 - 4) Bagi peneliti, bisa menambah wawasan yang lebih mendalam terkait metode pembelajaran aktif yang menyenangkan sekaligus bisa meningkatkan pemahaman maupun kemahiran (khususnya kemahiran membaca) peserta didik di dalam kelas.

- 5) Bagi peneliti selanjutnya, bisa dijadikan sebagai bahan penelitian untuk dikembangkan lebih lanjut terkait metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemahiran siswa.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran dari beberapa penelitian sebelumnya, peneliti mendapatkan tema yang relevan dengan tema yang akan diteliti oleh peneliti, yaitu:

Pertama, penelitian Husnia dengan judul “Ta’tsīru Taṭbīqu Al Istirātījiyyati Bidāyati At-Ta‘Lumi Bi As-Suāli ‘Alā Tarqiyati Mahārati Al-Qirāati Al-Lughati Al-‘Arabiyyati Fī As-Şaffi Al-‘Āsyiri Bi Qismi Al-‘Ulūmu At-Ṭhabī‘Iyyati Bi Al-Madrasati Al-‘Āliyyati Al-Islāmiyyati Al-Ḥukūmiyyati Al-Ūlā Pesawaran”. Penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan metode LSQ terhadap kemahiran membaca bahasa Arab siswa.

Hasil penelitian ini adalah strategi pembelajaran dengan LSQ berpengaruh terhadap kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan hasil *t-test* yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,4828 > 1,996$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁵ Keterkaitan dari penelitian tersebut adalah variabel yang dikaji oleh peneliti tentang penggunaan metode LSQ dalam meningkatkan kemahiran membaca. Perbedaannya terletak pada metode yang peneliti ambil adalah metode kualitatif, sedangkan dalam penelitian Husnia menggunakan *quasi experiment*. Perbedaan lain juga terletak pada waktu dan lokasi penelitian.

Penelitian saudari Husnia dilakukan saat keadaan normal di daerah Lampung,

¹⁵ Husnia, “Ta’tsīru Taṭbīqu Al Istirātījiyyati Bidāyati At-Ta‘Lumi Bi As-Suāli ‘Alā Tarqiyati Mahārati Al-Qirāati Al-Lughati Al-‘Arabiyyati Fī As-Şaffi Al-‘Āsyiri Bi Qismi Al-‘Ulūmu At-Ṭhabī‘Iyyati Bi Al-Madrasati Al-‘Āliyyati Al-Islāmiyyati Al-Ḥukūmiyyati Al-Ūlā Pesawaran”, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (UIN Raden Intan Lampung, 2017), t.d.

sedangkan penelitian yang dikaji oleh peneliti dilakukan pada saat keadaan pandemi di daerah Yogyakarta.

Kedua, penelitian Sakina Tunnisa dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran LSQ (*Learning Start With a Question*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V di MI Ma’arif Mangunsari Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA materi sistem organ pencernaan pada manusia dengan penerapan strategi pembelajaran LSQ. Hal ini dibuktikan dari adanya peningkatan pada setiap siklus terhadap ketuntasan hasil belajar. Siklus I sebesar 74,80% menjadi 83,50% pada siklus II dan menjadi 85,43% di siklus III.¹⁶ Keterkaitan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang metode pembelajaran LSQ. Sedangkan perbedaannya adalah metode pembelajaran yang peneliti kaji digunakan untuk mengetahui ketercapaian dalam maharah qira’ah bahasa Arab. Waktu serta lokasi penelitian juga berbeda, penelitian yang dikaji oleh saudari Sakina dilaksanakan pada Maret 2018 di MI Ma’arif Mangunsari Salatiga.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ina Kusmita Sari dengan judul “Pengaruh Metode *Learning Start With a Question* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Bengkulu”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh metode LSQ

¹⁶ Sakina Tunnisa, “Penerapan Strategi Pembelajaran LSQ (*Learning Start With a Questions*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V di MI Ma’arif Mangunsari Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018” (IAIN Salatiga,2018)

dengan metode konvensional terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan kriteria pengujian jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ternyata $t_{tabel} < t_{hitung}$ atau $2,001 < 4,276$. Maka H_a yang menyatakan terdapat perbedaan pengaruh metode LSQ dengan metode konvensional terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Bengkulu dapat diterima.¹⁷ Keterkaian dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang metode pembelajaran aktif yaitu LSQ. Perbedaannya adalah tujuan penggunaan metode yang peneliti kaji adalah untuk melihat ketercapaian metode dalam kemahiran membaca bahasa Arab siswa. Selain itu, metode penelitian saudari Ina menggunakan metode *quasi experiment*, sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Waktu dan lokasi penelitian dilaksanakan juga berbeda.

Salah satu hal baru yang menjadi berbeda dalam penelitian ini adalah penelitian ini dilaksanakan pada saat pandemic covid-19, dimana banyak lembaga pendidikan yang menerapkan pembelajaran baik secara daring maupun *blended learning*. Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah jenjang pendidikan serta tempat penelitian ini dilaksanakan di MTs Raudhatul Muttaqien Sleman. Masalah yang diangkat oleh peneliti, yaitu penggunaan metode pembelajaran LSQ masih jarang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji hal tersebut.

¹⁷ Ina Kusmita Sari, “Pengaruh Metode *Learning Start With a Question* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Bengkulu”, (IAIN Bengkulu, 2019).

Penelitian yang sama dilakukan oleh Husnia yang menggunakan metode LSQ untuk meningkatkan kemahiran membaca bahasa Arab. Perbedaannya adalah jejang pendidikan penelitian pada sekolah menengah atas yang berlokasi di MAN 1 Pesawaran, sedangkan peneliti berada di MTs Raudhatul Muttaqien Sleman. Metode penelitian yang diambil pun juga berbeda, Husnia menggunakan metode kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penulisan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran tentang isi skripsi secara keseluruhan. Oleh karenanya, penulis membagi sistematika penulisan menjadi tiga bagian:

Bab I Pendahuluan: Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori dan Metode Penelitian: Bab ini terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama menjelaskan tentang teori metode pembelajaran yang mencakup pengertian, penjelasan metode LSQ, langkah-langkah, serta kelebihan dan kekurangan metode. Sub bab terakhir akan membahas mengenai metode penelitian di sekolah tempat penelitian. Pada bab ini akan dijelaskan alasan mengapa diterapkan metode tersebut dalam proses pembelajaran khususnya pada penguasaan kemahiran membaca. Adapun rincian metode penelitian yaitu: pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan

tempat penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

Bab III Profil MTs Raudhatul Muttaqien: pada bab ini berisi tentang gambaran umum MTs Raudhatul Muttaqien Sleman yang mana meliputi letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru serta karyawan, keadaan siswa, dan kondisi sarana prasarana yang dimiliki MTs Raudhatul Muttaqien Sleman.

Bab IV Hasil dan Pembahasan: Pada bab ini akan dijelaskan mengenai jawaban atau hasil penelitian dari rumusan masalah yang memuat tentang penggunaan metode LSQ dalam meningkatkan kemahiran membaca siswa kelas VII B MTs Raudhatul Muttaqien Sleman tahun ajaran 2020/2021.

Bab V Penutup: Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan saran-saran serta kata penutup. Pada bagian terakhir terdapat daftar pustaka dan beberapa lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada pembahasan di akhir skripsi ini, penulis mem membuat beberapa kesimpulan yang diambil dari analisis dan disesuaikan dengan tujuan ditulisnya karya penelitian ilmiah mengenai metode pembelajaran LSQ dalam meningkatkan kemahiran membaca bahasa Arab siswa kelas VII B MTs Raudhatul Muttaqien Sleman tahun ajaran 2020/2021. Berikut beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian:

1. Penggunaan metode LSQ dilaksanakan dengan cara tanya-jawab terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran di kelas. Siswa akan bertanya mengenai materi pembelajaran terkait kemahiran membaca bahasa Arab kemudian guru menjawab serta menerangkan materi sesuai pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Selain menjelaskan materi, peneliti juga mengetes kemampuan siswa dengan cara meminta mereka untuk membaca beberapa teks naratif atau kalimat berbahasa Arab yang terdapat dalam modul. Kemudian peneliti akan mempersilakan teman-temannya untuk mengoreksi apakah ada kesalahan dalam bacaan tersebut. Jika teman-temannya belum bisa mengoreksi hasil bacaan siswa tersebut, baru kemudian peneliti akan membantu membenarkan.

2. Penguasaan kemahiran membaca siswa kelas VII B MTs Raudhatul Muttaqien memiliki keterkaitan dengan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, penguasaan kemahiran membaca siswa kelas VII B dibagi menjadi dua golongan yaitu siswa yang sudah Al-Qur'an (cukup baik) dan yang masih iqro' (kurang).
3. Dengan digunakannya metode pembelajaran LSQ, kemahiran membaca memiliki peningkatan yang cukup baik. Peningkatan ini bisa dilihat dari nilai rata-rata dan persentase hasil tes lisan dan tes tulis siswa. Pada *pre test* nilai rata-rata siswa berdasarkan ketuntasan klasikal adalah 80,2 dan untuk *post test* adalah 84,06. Sedangkan persentase keberhasilan siswa dalam tes tulis mulanya adalah 68,75% yang termasuk dalam kategori kurang. Sedangkan untuk persentase keberhasilan dalam *post test* adalah 87,5% yang sudah masuk dalam kategori baik.

Peningkatan hasil tes lisan ditunjukkan dalam tes akhir membaca yang menunjukkan persentase 72,65% untuk indikator pencapaian dalam kelancaran pelafalan sesuai dengan makharijul huruf (cukup baik); 63,28% untuk indikator dalam pemahaman bacaan sesuai intonasi, nada, dan ekspresi (Kurang); 78,12% untuk indikator dalam kelancaran bacaan (cukup baik); 67,18% untuk indikator benar dalam tanda baca dan waqaf; serta 60,15% untuk indikator dalam pemahaman makna (sangat kurang). Sedangkan untuk nilai rata-rata siswa secara klasikal adalah 64,68. Dilihat dari semua indikator, penguasaan siswa dalam pemahaman makna memiliki prosentase keberhasilan terendah yang artinya siswa masih

belum cukup mampu memahami makna dalam teks-teks berbahasa Arab. Meskipun begitu, dalam *post test* ini siswa memiliki peningkatan yang cukup baik dalam semua aspek.

B. SARAN

1. Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memiliki beberapa saran kepada siswa agar senantiasa melatih kemahirannya khususnya dalam membaca, tidak hanya dalam kelancarannya saja, namun juga dalam memahami makna bacaannya.
2. Disarankan kepada guru agar melatih siswa dalam meningkatkan kemahiran membaca khususnya dalam aspek pemahaman makna agar siswa mampu memahami isi dari bacaan. Hal ini juga dikarenakan indikator pemahaman makna yang diperoleh siswa masih cukup rendah daripada yang lainnya. Harapannya guru dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode LSQ untuk proses pembelajaran selanjutnya.
3. Kepada sekolah agar dengan adanya peningkatan hasil kemahiran membaca ini, bisa mengambil kebijakan untuk mengadakan program yang mampu mendukung kemahiran siswa khususnya dalam membaca.
4. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan uji coba di sekolah dan jenjang lain yang lebih tinggi agar semakin memperluas wawasan hasil penelitian ini dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Asyrofi, Syamsuddin dan Toni Pransiska. 2016. *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ghony, Djunaidi, dkk. 2020. *Analisis dan Interpretasi Data Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hamruni. 2009. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Izzan, Ahmad. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Lillah, M. Fathu. 2017. *Nahwu Pintar Imrithy*. Kediri: Santri Salaf Press.
- Mastuhu. 2003. *Menata Ulang Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*. Yogyakarta: Safira Insani Press.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Skripsi

Husnia. 2017. “Ta’tsīru Taṭbīqu Al Istirātīyyati Bidāyati At-Ta‘Līmi Bi As-Suālī ‘Alā Tarqiyati Mahārati Al-Qirāati Al-Lughati Al-‘Arabiyyati Fī As-Şaffi Al-‘Āsyiri Bi Qismi Al-‘Ulūmu At-Ṯhabī‘Iyyati Bi Al-Madrasati Al-‘Āliyyati Al-Islāmiyyati Al-Hukūmiyyati Al-Ūlā Pesawaran” [skripsi]. Lampung (ID): UIN Raden Intan Lampung.

Meidina, Resty. 2014. “Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With A Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MIN 15 Bintaro” [skripsi]. Jakarta (ID): UIN Syarif Hidayatullah.

Sari, Ina Kusmita. 2019. Pengaruh Metode *Learning Start With a Question* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Bengkulu [skripsi]. Bengkulu (ID): IAIN Bengkulu.

Suryanto, Edi. 2014. “Efektivitas Startegi Learning Starts With A Question Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Kelas VIII

MTs Al-Hidayah Gunung Pati Semarang Tahun Ajaran 2014-2015” [skripsi]. Semarang (ID): IAIN Walisongo.

Tunnisa, Sakina. 2018. “Penerapan Strategi Pembelajaran LSQ (*Learning Start With a Question*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V di MI Ma’arif Mangunsari Salatiga Tahun Ajaran 2017/2018” [skripsi]. Salatiga (ID): IAIN Salatiga.

Jurnal

Afandi, Muhammad dan Isnaini Nurjannah. 2018. “Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start With a Question (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018”. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 5 (1): 46.

Amalia, Andina dan Nurus Sa’adah. 2020. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia”. *Jurnal Psikologi*. Vol. 13 (02): 214.

Anugrahana, Andri. 2020. “Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar”. *Scholaria Jurnal Pendidikan dan kebudayaan*. Vol. 10 (3): 283.

Basar, Afip Miftahul. 2021. “Problematika Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19”. *Edunesia Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 2 (1): 208.

Jafar Shodiq, Muhammad. 2018. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Aktif-Inovatif Berbasis Multiple Intelligence". *Al Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 4 (1): 125-126.

Mastura dan Rustan Santaria. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa". *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*. Vol. 3 (2): 289.

Putri, Ririn Noviyanti. 2020. "Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19". *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol. 20 (02): 705

Rabiman dkk. 2020. "Design and Development E-Learning System By Learning Management System (LSM) in Vocational Education". *International Journal of Scientific & Technology Research*. Vol. 09 (1):1059

Ridho, Ubaid. 2018. "Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal An-Nabighoh*. Vol. 20 (01): 33.

Solhan, Ahmad dan Wasis D. Dwiyogo. 2020. "Teknologi dan Pembelajaran Blended Learning pada Penelitian Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Saat Kondisi Pandemi Covid-19". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi: Inovasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Era Baru*, Universitas Negeri Malang: 2020.

Taubah, Miftachul. 2019. "Maharah dan Kafa'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Stud Arab: Jurnal Yudharta Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 10 (1): 31.

Artikel

Indonesia, World Health Organization South-East Asia. “QA for Public Novel Corona Virus”. [internet] diakses dari: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public> pada 1 Agustus 2021.

Islam, Direktur Jenderal Pendidikan. “Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 Tentang Panduan Kurikulum Pada Madrasah”. [internet] diakses dari: <http://arab.upi.edu/keputusan-direktur-jenderal-pendidikan-islam-nomor-2791-tahun-2020-tentang-panduan-kurikulum-pada-madrasah/>, pada 1 Agustus 2021.

Pendidik Dalam Kurikulum 2013. “Pedoman Penilaian Sikap Oleh Pendidik Dalam Kurikulum 2013”. [internet] diakses dari <https://www.amongguru.com/pedoman-penilaian-sikap-oleh-pendidik-dalam-kurikulum-2013/2/>, pada 29 Agustus 2021.

Riadi, Muchlisin. “Metode Pembelajaran Learning Start With a Question” [internet]. <https://www.kajianpustaka.com/2018/11/metode-pembelajaran-learning-start-with-question.html>, pada 18 April 2021.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA